

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip pembiayaan dalam pembiayaan kendaraan listrik di PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto belum berjalan secara optimal, karena masih bersifat awal dan belum didukung oleh kebijakan yang terstruktur maupun skema pembiayaan hijau yang jelas. Walaupun demikian, arah menuju praktik berkelanjutan sudah mulai terlihat melalui upaya digitalisasi dan pemasaran produk kendaraan listrik.
2. Pembiayaan menunjukkan potensi yang signifikan dalam mendukung perkembangan pembiayaan kendaraan listrik serta mendorong ekonomi berkelanjutan, baik melalui peningkatan ketertarikan konsumen maupun kontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan. Namun, agar perannya lebih maksimal, diperlukan penguatan dari sisi regulasi internal, inovasi produk pembiayaan, serta peningkatan literasi masyarakat terkait konsep keuangan hijau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Putra Perdana Indoniaga Mojokerto

Perusahaan perlu menyusun kebijakan pembiayaan yang lebih sistematis dan terdokumentasi, mengembangkan produk pembiayaan hijau

yang inovatif (seperti margin lebih ringan dan tenor fleksibel), meningkatkan edukasi masyarakat secara berkelanjutan, serta mengoptimalkan digitalisasi operasional untuk efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Diperlukan penguatan dukungan terhadap pembiayaan kendaraan listrik melalui produk pembiayaan yang lebih kompetitif, serta peningkatan transparansi dan sosialisasi guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Perlu adanya kebijakan insentif yang lebih kuat, seperti subsidi, keringanan pajak, serta pengembangan infrastruktur kendaraan listrik. Selain itu, peningkatan literasi masyarakat terkait ekonomi hijau juga perlu diperluas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif, memperluas objek kajian, serta menambahkan variabel lain seperti kebijakan, infrastruktur, dan perilaku konsumen agar hasil penelitian lebih komprehensif.